

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini membuat semua pemilik perusahaan berpikir keras dalam menjalankan setiap usaha yang digelutinya. Banyaknya tambahan pesaing yang ada membuat para pengusaha mengubah strategi bersaing dan pengelolaan bisnisnya agar perusahaannya dapat terus bertahan. Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai dengan peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham.

Kinerja Perusahaan yang baik akan tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan maka dapat juga melihat posisi keuangan serta melihat prospek kinerja perusahaan. Ketidakmampuan mengantisipasi persaingan bisnis akan mengakibatkan pengecilan dalam volume usaha yang akan bermuara pada penurunan kinerja perusahaan (Ekowati, 2010).

Kinerja perusahaan merupakan salah satu aspek umum yang paling disoroti publik ketika ingin melihat prospek perusahaan yang bersangkutan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa terjadi penurunan produksi yang mengindikasikan pelemahan kinerja perusahaan dalam beberapa sektor

perusahaan sepanjang tahun 2012. Hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan masih merupakan salah satu hal yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Para pemilik perusahaan juga menyadari bahwa dalam meningkatkan kinerja perusahaan dituntut pengelolaan bisnis dan penentuan strategi yang lebih sempurna. Peningkatan kinerja perusahaan tidak hanya terletak pada pengelolaan aktiva berwujud, tetapi lebih kepada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang memadai (Solikhah,2010). Oleh karena itu saat ini banyak perusahaan yang semakin menyadari pentingnya aset pengetahuan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.

Salah satu penilaian dan pengukuran aset pengetahuan tersebut dapat tercermin dari modal intelektual. Pengakuan modal intelektual sebagai penggerak kinerja perusahaan sudah semakin meningkat didalam kalangan perusahaan meskipun pengukurannya masih terus dikembangkan. Penerapan modal intelektual merupakan topik yang menarik untuk diteliti di dalam lingkungan perusahaan Indonesia. Kesimpulan ini diambil karena perannya yang makin vital pada perusahaan saat ini dan informasi tentang modal intelektual masih sedikit di Indonesia serta dikarenakan pengukuran modal intelektual masih terbilang sulit diterapkan dalam perusahaan (Kuryanto, 2008).

Perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing apabila dapat mengembangkan inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual perusahaan. Tentunya modal intelektual diharapkan akan mendorong terciptanya

peningkatan kinerja perusahaan yang dapat ditandai dengan produk-produk yang semakin inovatif di mata konsumen.

Peningkatan kinerja perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan yang tepat, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya. Salah satu keputusan keuangan tersebut adalah kesempatan berinvestasi. Prospek perusahaan yang baik akan tercermin dengan banyaknya kesempatan yang tersedia untuk investasi.

*Investment Opportunity Set (IOS)* menunjukkan investasi perusahaan atau opsi pertumbuhan (Rahayu, 2011). Pihak manajemen cenderung lebih memilih investasi baru apabila kinerja perusahaan sangat baik. Kesempatan berinvestasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, kesempatan berinvestasi yang dilakukan perusahaan seringkali memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya.

Analisis IOS diperlukan bagi perusahaan karena IOS yang rendah dapat dijadikan indikator bahwa perusahaan tidak memiliki kesempatan untuk berinvestasi (Hartono, 2002). Kesempatan berinvestasi yang dilakukan dengan pertimbangan yang tepat dapat semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, peluang investasi yang tidak dimanfaatkan secara tepat justru akan menyebabkan kerugian atau penurunan kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan antara modal intelektual dengan kinerja perusahaan juga telah banyak dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zehri (2012) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yunita (2012) dan Solikhah (2010). Hasil penelitian Sunarsih (2010) yang meneliti modal intelektual terhadap nilai pasar dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening juga menemukan hasil serupa.

Hasil penelitian Ekowati (2010) yang meneliti pengaruh modal fisik, modal finansial dan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan juga menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian berbeda ditemukan pada penelitian Kuryanto (2008) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maditinos (2011) yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm market value* dan *financial performance* menemukan bahwa *intellectual capital* dan *financial performance* tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap IOS yang dilakukan oleh Layyina (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap IOS. Hasil penelitian serupa ditemukan pada Hutchinson (2004) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara IOS terhadap kinerja diperlemah dengan adanya remunerasi yang lebih tinggi terhadap manajer perusahaan.

Hasil penelitian berbeda ditemukan pada penelitian Soejono (2008) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Muniandy (2009) yang menguji hubungan *Internal corporate governance, investment opportunity set* dan *firm performance* menyatakan IOS berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi dengan tema yang berkaitan. Peneliti juga tertarik karena terdapat beberapa perbedaan, baik pada metode pengukuran maupun hasil pada penelitian terdahulu. Judul untuk skripsi ini adalah “Pengaruh Modal Intelektual dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kinerja Perusahaan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka peneliti memperoleh suatu dasar untuk lebih memfokuskan kegiatan penelitian ini ke arah rumusan masalah yang lebih jelas.

Masalah-masalah yang dapat diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
- b. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

- c. Apakah Modal Intelektual dan *Investment Opportunity Set* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

### 1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kinerja Perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kinerja Perusahaan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentunya dilakukan agar dapat memiliki manfaat bagi orang yang akan membaca penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas diharapkan penelitian ini memiliki manfaat kepada pihak yang membaca penelitian ini diantaranya :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembalian dan kajian penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan, serta diharapkan bermanfaat bagi pihak akademisi dan praktisi akuntansi, sehingga memberi masukan untuk lebih menyempurnakan teori mengenai kinerja perusahaan dan pentingnya

unsur-unsur dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan dengan baik dan benar hubungan antara Kinerja Perusahaan, Modal Intelektual dan *Investment Opportunity Set*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan mengenai topik modal intelektual dan *Investment Opportunity Set* perusahaan sebagai salah satu vahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.